

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI RUPA
UNIT 4 : MEMBUAT KARYA EKSPRESI PERSONAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Rupa**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **16 x 45 menit (8 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diharapkan sudah memiliki:

Pengetahuan:

- Pemahaman dasar tentang unsur dan prinsip seni rupa.
- Pengetahuan tentang berbagai teknik dan media dalam seni rupa (misalnya, melukis, menggambar, patung, kolase).
- Pengenalan terhadap beberapa seniman atau karya seni yang menunjukkan ekspresi personal.

Keterampilan:

- Kemampuan dasar dalam menggambar atau melukis.
- Kemampuan menggunakan beberapa alat dan bahan seni rupa.
- Kemampuan dasar dalam mengomunikasikan ide secara visual.

Pemahaman:

- Apresiasi terhadap keanekaragaman bentuk ekspresi seni.
- Kesadaran bahwa seni dapat menjadi media untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan identitas pribadi.
- Kesiapan peserta didik dapat bervariasi; ada yang sudah memiliki pengalaman dalam menciptakan karya personal, ada yang baru pada tahap eksplorasi. Oleh karena itu, pembelajaran akan dirancang secara berdiferensiasi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Membuat Karya Ekspresi Personal" dalam unit ini berfokus pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk mengekspresikan gagasan, emosi, dan identitas pribadi melalui karya seni rupa. Materi ini bersifat konseptual dan praktik, mendorong pemikiran divergen dan inovasi. Relevansinya sangat tinggi dengan kehidupan nyata peserta didik, karena membantu mereka memahami dan mengelola emosi, serta mengomunikasikan diri secara non-verbal. Tingkat kesulitannya bervariasi, dari eksplorasi dasar hingga penciptaan karya yang kompleks, yang memungkinkan diferensiasi. Struktur materi akan disusun secara spiral, dimulai dari identifikasi diri, eksplorasi ide, pengembangan konsep,

hingga proses berkarya dan refleksi. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada kemandirian, kreativitas, kejujuran dalam berekspresi, serta penghargaan terhadap keragaman ekspresi personal.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik menganalisis dan mengevaluasi gagasan serta proses kreatif dalam membuat karya ekspresi personal, baik karya sendiri maupun orang lain.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya seni yang orisinal dan inovatif sebagai wujud ekspresi personal.
- **Kemandirian:** Peserta didik secara proaktif merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan proses penciptaan karya ekspresi personal mereka.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengomunikasikan ide, perasaan, dan pesan di balik karya ekspresi personal mereka, baik melalui visual maupun verbal.

4. DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik mampu menyajikan hasil berkreasi dari proses eksplorasi elemen dan prinsip seni, berlandaskan pengetahuan dan nilai budaya, sebagai respons terhadap lingkungan dan masyarakat, melalui media seni yang relevan. Peserta didik secara mandiri menciptakan karya seni yang menunjukkan kemandirian dan orisinalitas dalam mengekspresikan gagasan dan perasaannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Psikologi:** Membantu peserta didik memahami konsep identitas diri, emosi, dan bagaimana hal tersebut dapat diekspresikan melalui seni.
- **Filsafat:** Membahas konsep estetika, makna, dan tujuan seni dalam konteks ekspresi personal.
- **Sejarah dan Antropologi:** Memperluas wawasan tentang bagaimana ekspresi personal telah diwujudkan dalam seni di berbagai budaya dan periode waktu.
- **Bahasa Indonesia/Sastra:** Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengartikulasikan ide dan perasaan secara verbal, yang kemudian dapat ditransformasikan ke dalam bentuk visual.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Menemukan Sumber Ide Personal

- Peserta didik mampu mengidentifikasi minimal tiga sumber ide personal (misalnya, pengalaman pribadi, emosi, impian, observasi lingkungan) yang relevan untuk menciptakan karya seni ekspresi personal, berdasarkan eksplorasi diri dan diskusi kelompok.
- Peserta didik mampu merancang sketsa awal atau *mood board* yang merepresentasikan ide personal mereka dengan beragam visual, setelah melakukan riset referensi.

Pertemuan 2: Eksplorasi Media dan Teknik untuk Ekspresi

- Peserta didik mampu mengeksplorasi minimal dua teknik dan media seni rupa yang berbeda (misalnya, cat air, akrilik, kolase, digital painting) untuk menyampaikan ide personal mereka, dengan bereksperimen pada lembar kerja.
- Peserta didik mampu memilih media dan teknik yang paling sesuai untuk merealisasikan konsep karya ekspresi personal mereka, dengan mempertimbangkan karakteristik media dan pesan yang ingin disampaikan.

Pertemuan 3: Proses Penciptaan dan Pengembangan Karya

- Peserta didik mampu menciptakan karya seni ekspresi personal berdasarkan sketsa dan pemilihan media yang telah ditentukan, menunjukkan kemandirian dalam proses pengerjaan.
- Peserta didik mampu menerapkan prinsip-prinsip desain (misalnya, keseimbangan, irama, penekanan) secara efektif dalam karyanya, untuk memperkuat pesan ekspresi personal.

Pertemuan 4: Apresiasi, Refleksi, dan Komunikasi Karya

- Peserta didik mampu mempresentasikan karya ekspresi personal mereka kepada teman sejawat, menjelaskan ide dan proses kreatif di baliknya, dengan menggunakan bahasa yang jelas dan lugas.
- Peserta didik mampu memberikan umpan balik konstruktif terhadap karya ekspresi personal teman sejawat, dengan mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan.
- Peserta didik mampu merefleksikan proses dan hasil karya ekspresi personal mereka, mengidentifikasi pembelajaran dan pengembangan diri yang telah dicapai.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Jejak Diri: Ekspresi Lewat Karya Seni": Menggali identitas dan pengalaman pribadi sebagai sumber ide.
- "Warna Emosi, Bentuk Pikiran": Menerjemahkan perasaan dan gagasan abstrak ke dalam visual.
- "Seni Bicara Jiwa": Bagaimana seni menjadi medium komunikasi non-verbal yang mendalam.
- "Di Balik Setiap Corek: Kisahku": Proses kreatif sebagai perjalanan penemuan diri.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Eksplorasi Lapangan:** Peserta didik dapat mengunjungi galeri seni, studio seniman lokal, atau ruang publik dengan seni mural/instalasi untuk mengamati berbagai bentuk ekspresi personal dalam seni.
- **Wawancara:** Peserta didik dapat mewawancarai seniman lokal atau teman sebaya yang memiliki pengalaman dalam berkarya seni untuk menggali inspirasi dan memahami proses kreatif mereka.
- **Presentasi:** Peserta didik secara reguler mempresentasikan progres karya mereka (sketsa, eksplorasi media, karya jadi) kepada teman sebaya dan guru untuk mendapatkan umpan balik.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (misalnya Bahasa Indonesia, Psikologi) untuk mengintegrasikan konsep. Kakak kelas atau alumni yang memiliki minat seni sebagai mentor.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Seniman lokal, sanggar seni, atau komunitas seni sebagai narasumber atau tempat kunjungan belajar.
- **Masyarakat:** Keluarga sebagai sumber cerita personal atau pengalaman yang dapat diangkat menjadi ide karya.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Studio seni sekolah, ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, atau area terbuka di sekolah yang kondusif untuk eksplorasi gerak dan instalasi sederhana.
- **Ruang Virtual:** Platform kolaborasi daring (misalnya Google Classroom, Miro) untuk berbagi ide, referensi visual, dan umpan balik. Grup komunikasi (misalnya WhatsApp Group) untuk diskusi informal dan berbagi progres.
- **Budaya Belajar:** Kolaboratif (melalui diskusi dan umpan balik antar teman),

berpartisipasi aktif (setiap peserta didik terlibat dalam proses kreatif dan diskusi), dan rasa ingin tahu yang tinggi (mendorong eksplorasi ide dan teknik baru).

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book, jurnal seni, atau database gambar seniman internasional.
- **Forum Diskusi Daring:** Mengadakan diskusi kelompok atau kelas tentang isu-isu terkait ekspresi personal dalam seni melalui platform seperti Google Classroom atau Edmodo.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal atau jurnal reflektif.
- **Kahoot/Mentimeter:** Untuk sesi *brainstorming* ide awal atau kuis singkat tentang konsep-konsep dasar seni.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat informasi, pengumpulan tugas, dan komunikasi utama.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Apersepsi (Joyful Learning):** Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan beberapa karya seni rupa yang sangat ekspresif (misalnya lukisan Basquiat, Frida Kahlo, atau karya-karya seni rupa kontemporer dengan tema personal). Peserta didik diajak mengamati dan menyampaikan impresi awal mereka, "Apa yang kalian rasakan saat melihat karya ini? Apa kira-kira yang ingin disampaikan seniman?"
- **Stimulasi (Mindful Learning):** Guru memutar klip video singkat atau musik instrumental yang memancing refleksi. Peserta didik diminta untuk menutup mata sejenak, menarik napas dalam, dan memikirkan satu pengalaman atau emosi kuat yang pernah mereka rasakan.
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, mengaitkannya dengan pentingnya mengenali dan mengekspresikan diri melalui seni.
- **Asesmen Awal (Diferensiasi Proses):** Guru melakukan observasi singkat atau meminta peserta didik menuliskan satu kata yang menggambarkan perasaan mereka saat ini, untuk mengidentifikasi tingkat emosi dan kesiapan awal.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING):

Memahami (Meaningful Learning):

- **Brainstorming & Diskusi Kelompok:** Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil. Mereka saling berbagi ide personal yang muncul dari kegiatan pendahuluan. Guru memfasilitasi diskusi tentang bagaimana ide-ide tersebut bisa divisualisasikan. (Diferensiasi Konten: Peserta didik dapat memilih ide yang paling resonan bagi mereka).
- **Studi Kasus & Analisis:** Guru menyajikan contoh-contoh karya ekspresi personal dari berbagai seniman dan latar belakang budaya. Peserta didik menganalisis bagaimana seniman tersebut menggunakan elemen seni dan teknik untuk menyampaikan pesan personal. (Diferensiasi Proses: Beberapa kelompok fokus pada analisis visual, kelompok lain pada narasi di balik karya).
- **Eksplorasi Sumber Ide (Mindful Learning):** Peserta didik diajak untuk melakukan "wawancara diri" (jurnal reflektif) atau observasi mendalam terhadap lingkungan

terdekat untuk menemukan sumber ide personal yang otentik.

Mengaplikasi (Meaningful Learning, Joyful Learning):

- **Eksperimen Media dan Teknik:** Peserta didik bereksperimen dengan berbagai media dan teknik (sesuai minat dan ketersediaan). Guru menyediakan beragam pilihan bahan (cat air, akrilik, pensil warna, kolase dari majalah bekas, bahan daur ulang) dan panduan dasar penggunaan. (Diferensiasi Produk: Peserta didik memilih media yang paling nyaman atau menantang bagi mereka).
- **Proses Berkarya (Proyek):** Peserta didik memulai proses penciptaan karya ekspresi personal mereka. Guru memberikan pendampingan individual, memberikan masukan teknis, dan mendorong eksplorasi. (Diferensiasi Proses: Guru memberikan *scaffolding* yang berbeda sesuai kebutuhan. Peserta didik dengan minat khusus dapat mencari bahan atau teknik di luar yang disediakan).
- **Sesi Umpan Balik Teman Sejawat (Mindful Learning, Kolaborasi):** Peserta didik saling bertukar karya dan memberikan umpan balik konstruktif, fokus pada bagaimana pesan personal tersampaikan.

Merefleksi (Mindful Learning, Meaningful Learning):

- **Jurnal Kreatif:** Peserta didik mendokumentasikan proses kreatif mereka, termasuk tantangan yang dihadapi, solusi yang ditemukan, dan perasaan selama berkarya.
- **Diskusi Reflektif:** Guru memfasilitasi diskusi tentang pengalaman berkarya: "Apa tantangan terbesar dalam mengekspresikan diri melalui karya ini? Apa hal baru yang kalian pelajari tentang diri sendiri atau seni?"

KEGIATAN PENUTUP (MINDFUL LEARNING, MEANINGFUL LEARNING):

- **Presentasi dan Apresiasi (Meaningful Learning):** Beberapa peserta didik secara sukarela mempresentasikan karya final mereka dan menjelaskan makna di baliknya. Guru dan teman sejawat memberikan apresiasi dan umpan balik konstruktif.
- **Diskusi Umum dan Penegasan Konsep:** Guru merangkum pembelajaran hari ini, menekankan pentingnya ekspresi personal dalam seni dan bagaimana setiap karya memiliki keunikan.
- **Refleksi Diri (Mindful Learning):** Peserta didik menuliskan satu kalimat refleksi singkat tentang "Apa yang akan saya bawa dari pembelajaran hari ini untuk kehidupan saya?"
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan pandangan sekilas tentang proyek berikutnya atau topik terkait, meminta masukan dari peserta didik tentang hal-hal yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi awal peserta didik dalam diskusi dan aktivitas eksplorasi ide.
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat tentang pengalaman peserta didik dalam seni rupa dan pemahaman awal mereka tentang "ekspresi personal".

Soal Asesmen Awal (Contoh):

1. Menurut pendapatmu, apa yang dimaksud dengan "ekspresi personal" dalam sebuah karya seni?

2. Sebutkan dua contoh karya seni yang menurutmu sangat menggambarkan perasaan atau ide pribadi senimannya!
3. Jika kamu ingin membuat karya seni tentang perasaanmu saat ini, media apa yang terlintas di pikiranmu pertama kali? Mengapa?
4. Apa yang kamu harapkan bisa kamu dapatkan dari unit pembelajaran tentang membuat karya ekspresi personal ini?
5. Pernahkah kamu merasa kesulitan untuk mengungkapkan perasaan atau ide dengan kata-kata? Menurutmu, bisakah seni membantumu? Jelaskan!

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- **Tugas Harian:** Penilaian terhadap sketsa awal, *mood board*, dan lembar eksperimen media.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian terhadap partisipasi, kualitas argumen, dan kontribusi dalam diskusi kelompok.
- **Presentasi Progres:** Penilaian terhadap kemampuan menyampaikan ide dan menerima umpan balik saat presentasi progres karya.
- **Jurnal Kreatif:** Penilaian terhadap kedalaman refleksi dan pendokumentasian proses kreatif.

Soal Asesmen Proses (Contoh):

1. Jelaskan bagaimana kamu menemukan ide utama untuk karya ekspresi personalmu saat ini!
2. Bagaimana proses eksperimen dengan media berbeda membantumu memutuskan media mana yang paling cocok untuk karyamu?
3. Sebutkan satu tantangan yang kamu hadapi selama proses pembuatan karyamu dan bagaimana kamu mengatasinya!
4. Ketika kamu mempresentasikan progres karyamu, umpan balik apa yang paling membantumu dan mengapa?
5. Bagaimana kerja samamu dengan teman kelompok memengaruhi proses kreatifmu dalam unit ini?

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif:** Penilaian terhadap refleksi keseluruhan proses belajar, perkembangan diri, dan pemahaman terhadap konsep ekspresi personal.
- **Tugas Akhir/Proyek (Karya Ekspresi Personal):** Penilaian terhadap kualitas karya seni (orisinalitas ide, penerapan elemen dan prinsip seni, eksekusi teknik, kekuatan ekspresi), dan relevansinya dengan ide personal yang ingin disampaikan.
- **Pameran Kelas/Digital Portofolio:** Penilaian presentasi akhir karya dan kemampuan mengomunikasikan makna karya kepada audiens.

Soal Asesmen Akhir (Contoh):

1. Pilih satu karya seni ekspresi personal dari seniman yang kamu kagumi. Analisislah bagaimana seniman tersebut berhasil menyampaikan pesan personalnya melalui elemen dan prinsip seni yang digunakan!
2. Jelaskan secara komprehensif proses kreatifmu dari awal hingga akhir dalam

menciptakan karya ekspresi personalmu. Fokuskan pada bagaimana kamu mengatasi tantangan dan mengembangkan ide!

3. Bagaimana proses berkarya ekspresi personal ini telah mengubah pandanganmu tentang dirimu sendiri atau tentang seni?
4. Jika kamu harus memberikan umpan balik kepada seorang teman yang kesulitan mengekspresikan dirinya melalui seni, nasihat apa yang akan kamu berikan berdasarkan pengalamanmu di unit ini?
5. Menurutmu, mengapa penting bagi seseorang untuk dapat mengekspresikan gagasan dan perasaannya melalui seni, tidak hanya melalui kata-kata? Berikan contoh nyata.